



## **Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi**

**Ardhana Reswari Hasna Pratista**

Magister Sains Akuntansi,  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis,  
Universitas Gadjah Mada  
[ardhanareswari1701@gmail.com](mailto:ardhanareswari1701@gmail.com)

**Slamet Sugiri**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis,  
Universitas Gadjah Mada  
[slamet.sugiri@ugm.ac.id](mailto:slamet.sugiri@ugm.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah kepatuhan syariah dapat menjadi faktor pemicu pengungkapan transaksi pihak berelasi yang lebih transparan. Perusahaan di negara-negara Asia diidentifikasi memiliki potensi risiko lebih tinggi dari transaksi berelasi yang bersifat oportunistik. Kondisi tersebut dipercaya menimbulkan peluang penyalahgunaan transaksi berelasi yang merugikan pemegang saham minoritas. Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik oleh perusahaan dikatakan berperan aktif dalam meminimalisir tindakan transaksi berelasi yang bertujuan oportunistik. Namun terdapat faktor-faktor lain yang dapat mendorong perusahaan mengungkapkan transaksi pihak berelasi. Penelitian ini mempertimbangkan berkembangnya investasi berbasis Islam atau syariah di Indonesia yang sedang berkembang dengan sangat pesat. Kepatuhan syariah dipercaya dapat mengarahkan perusahaan dalam pelaporan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini berkontribusi untuk perlindungan investor. Adanya transaksi berelasi menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana selama ini perlindungan terhadap investor, khususnya investor minoritas.

Menggunakan 81 perusahaan manufaktur yang menerbitkan efek syariah di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2019 sebagai sampel penelitian, penelitian ini mengolah data menggunakan uji regresi dengan total observasi sebanyak 243 sampel. Hasil temuan dalam penelitian menyatakan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan transaksi berelasi oleh perusahaan.

***Kata Kunci: Transaksi Pihak Berelasi, Kepatuhan Syariah, Transparansi***

## **Abstract**

This study aims to investigate whether sharia compliance can be a trigger factor for more transparent disclosure of related party transactions. Companies in Asian countries are identified as having higher potential risks from opportunistic related transactions. This condition is believed to create opportunities for misuse of related transactions that harm minority shareholders. Good corporate governance mechanisms by companies are said to play an active role in minimizing the actions of related transactions with opportunistic purposes. However, there are other factors that can encourage companies to disclose related party transactions. This study considers the development of Islamic or sharia-based investment in Indonesia which is growing very rapidly. Sharia compliance is believed to be able to direct companies in better financial reporting. This research contributes to investor protection. The existence of related transactions raises questions about how to protect investors, especially minority investors.

Using 81 manufacturing companies that issue sharia securities on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019 as research samples, this study processes data using a regression test with a total of 243 samples of observations. The findings in this study state that sharia compliance has a positive effect on the disclosure of related transactions by companies.

*Keywords: Related Party Transactions, Sharia Compliance, Transparency*